**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil**

Berdasarkan hasil pencarian beberapa artikel yang kemudian diseleksi, diperoleh 5 artikel yang memiliki variabel yang sama dengan peniliti. Kemudian 5 artikel tersebut diolah dengan cara seperti di bawah ini :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Penulis, Tahun Publikasi | Vol | Judul | Metode | Hasil | Kesimpulan | Database | URL |
| 1. | Tri Sunarsih , Pitriyani, 2020 | Vol 3  No 1 | ASUHAN KEBIDANAN CONTINUITY OF CARE DI PMB SUKANI EDI  MUNGGUR SRIMARTANI PIYUNGAN BANTUL | Deskriptif  Kualitatif | a. Setelah dilakukan Continuity Of Care pada Ny.  A mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, dan  neonatus berjalan dengan lancar serta Ny. A dan  bayinya dalam keadaan normal. Selain itu PMB  Sukani juga sudah menerapkan COC.  b. Asuhan kebidanan ibu hamil Ny. A umur 26  tahun Primipara di PMB Sukani Edy teah sesuai  dengan stanfar asuhan kebidanan. Dari  pengakajian yang dilakukan pada tanggal 12  Januari 2019. Ny. A mengeluh kan mual pada  trimester II dan cemas pada trimester III yang  merupakan salah satu ketidaknyamanan pada  ibu hamil. Ny. A diberikan terapi komplementer  aromaterapi lavender untuk mengurangi  kecemasan pada trimester III. Terapi tersebut  diberikan pada tanggal 12 April 2019 selama 2  minggu, akan tetapi aroma terapi avender  tersebut hanya diberikan 7 hari karena pada  tanggal 20 April Ny. A sudah bersalin.  c. Asuhan kebidanan ibu bersalin yang diberikan  pada Ny. A umur 26 tahun Primipara. Ny. A  bersalin pada tanggal 20 April 2019. Ny. A  melahirkan secara spontan. Dan telah diberikan  terapi komplementer kombinasi relaksasi nafas  dalam dan teknik kneading. Hasilnaya ibu  melahirkan secara normal pada puku 05.25 WIB  dengan berat janin BB 3200 gram. Terapi  komplementer yang diberikan berhasil. Setelah  diberikan terapi murottal ibu merasa semangat  dan nyeri berkurang dan terapi kompementer  relaksasi nafas dalam dan teknik kneading ibu  merasa nyaman ketika saat ada kontraksi  dilakukan pijatan.  d. Asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. A umur 26  tahun primipara di Sukani Edy sudah sesuai  dengan standar, yaitu dengan dilakukannya  asuhan sebanyak 3 kali, pada tanggal 20 April  2019, 05 Mei 2019, dan 25 Mei 2019. Selama  dilakukan kunjungan TTV dalam batas normal  serta masalah yang dialami Ny. A selama  kunjungan telah teratasi sehingga tidak ada  komplikasi, penyulit dan tanda bahaya dalam  masa nifas. Pada kunjungan pertama Ny. A  diberikan asuhan kebidanan komplementer pijat  oksitosin. Setelah diberikan komplementer pijat  oksitosin setelah 6 jam pasca persalinan ibu  merasa nyaman dan hari ketiga ASI ibu sudah  lancar.  e. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny.  A di Sukani Edy sudah sesuai dengan standar,  yaitu bayi Ny. A lahir pada tanggal 20 April 2019  yang berjenis kelamin perempuan, BB 3200  gram, PB 49 cm, LL 11 cm. Tidak ditemukannya  tanda bahaya dan kelainan bawaan pada bayi  baru lahir, bayi telah diberikan salep mata,  suntikan vitamin K1 dan imunisasi HB0. Bayi  dilakukan asuhan sebanyak 3 kali yaitu pada  tanggal 20 April 2019, 27 April 2019 dan 05 mei  2019, selama kunjungan tidak ditemukan  adanya kelainan, komplikasi, dan tanda bahaya.  Bayi diberikan ASI secara eksklusif serta  kebutuhan ASI tercukupi. Serta diberikan terapi  komplementer pijat bayi. Setelah diberikan pijat  bayi pada usia 7 hari bayi lebih sering menyusu,  tidur menjadi lebih nyenyak, dan berat badan  bayi bertambah. | a. Asuhan kehamilan  Berjalan dengan lancar dan Ny. A dalam  keadaan normal. Komplememter aromaterapi  lavender pemberiannya kurang efektif karena  yang seharusnya diberikan 2 minggu hanya dapat  diberikan 7 hari.  b. Asuhan persalinan  Persalinan Ny. A berjalan dengan lancar dan  normal. Komplementer murottal A-Qur’an surat  Ar-rahman dan kombinasi relaksasi nafas dalam  dan teknik kneading bermanfaat untuk  mengurangi nyeri hasilnya komplementer  tersebut dapat mengurangi nyeri dan membuat  ibu nyaman.  c. Asuhan nifas  Selama masa nifas tidak ada keluhan dan ibu  dalam keadaan normal. Komplementer yang  diberikan pijat oksirosin dan didapatkan hasil hari  ke dua ASI ibu sudah mulai lancar.  d. Asuhan bayi baru lahir  Komplementer pijat bayi diberikan pada bayi  Ny. A dan didapatkan hasil tidur bayi Ny. A  nyenyak dan berat badan bayi bertambah. | Google Schoolar | <https://www.researchgate.net/publication/339144698_ASUHAN_KEBIDANAN_CONTINUITY_OF_CARE_DI_PMB_SUKANI_EDI_MUNGGUR_SRIMARTANI_PIYUNGAN_BANTUL> |
| 2. | Titah Hardiani, Siti Faridah, Ririn Ratnasari, 2019 | Vol 3 | ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* PADA NYNMASAHAMIL  SAMPAIDENGANKELUARGABERENCANA DIPMB SETYAMI NURHAYATI S.ST | deskriptif kualitatif | Ibu melakukan kunjungan ANC sebanyak dua kali kepada Ny. N pada tanggal 14 Desember 2018 pada usia 38 minggu 2 hari dan pada tanggal 26 Desember 2018 dengan usia kehamilan 39 minggu 3 hari, sesuai di buku KIA didapatkan bahwa Ny. N melakukan kunjungan ANC 2 kali pada trimester III dimana pada trimester II melakukan kunjungan ANC sebanyak 2 kali, dan pada trimester I ibu tidak melakukan pemeriksaan. Pada kunjungan pertama yang dilakukan tanggal 14 Desember 2018 keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, TD 110/70 mmHg, nadi 84 kali/menit, suhu 36,7 °C, RR 20 kali/menit, BB 55kg pemeriksaan fisik normal ditemukan masalah jarak antara kehamilan yang kedua dan pertama yaitu < 2 tahun. Pada kunjungan kedua yang dilakukan pada tanggal 26 Desember 2018 keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, TD 110/70 mmHg, nadi 80 kali/menit,suhu 36,5 °C, RR 24 kali/menit, BB 56 kg pada pemeriksaan ini tidak ditemukan masalah pada kehamilannya. Pada pemeriksaan penambahan berat badan pada Ny. N adalah 11 kg yaitu mulai awal hamil 45 kg dan saat ini 56 kg.Pemeriksaan LILA Ny. N adalah 24,5 cm. Berdasarkan hasil anamnesa pada Ny. N tanggal 1 Januari 2019 dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD 110/80 mmHg, Nadi 89 kali/menit, Suhu 36,9 °C, RR 21 kali/menit, his 5x10’x50” didapatkan keluhan utama yang dirasakan ibu adalah ibu merasakan kenceng-kenceng yang semakin lama semakin sering disertai pinggang nyeri dan dari jalan lahir keluar lender kecoklatan bercampur sedikit darah. Kala I pada Ny. N berlangsung selama 5 jam mulai merasakan kenceng-kencegpada pukul 01.00 WIB, datang ke PMB Setyami Nurhayati Str. Keb. Pada pukul 06.00 WIB ( pembukaan 4cm ) sampai pembukaan lengkap pukul 11.25 WIB, dilakukan pemeriksaan TD 110/70 mmHg, pemeriksaan dalam dengan hasil pembukaan 10cm, effacement 100%, ketuban (-) jernih, denominator UKK kiri depan, hodge IV, his 5x10’x50” .Pada kala II ibu mengeluhkan mulas bertambah sering dan merasa seperti ingin BAB, dan pada pemeriksaan didapati pembukaan sudah 10cm, eff 100%, UUK kiri depan, hodge IV, DJJ 144x/menit, terlihat tekanan otot anus, perineum menonjol, dan vulva membuka. Kala II berlangsung 30 menit dari pembukaan lengkap pukul 11.25 WIB. Pada kala III berlangsung selama 15 menit plasenta lahir spontan dan lengkap, TFU setinggi pusat, uterus keras dan membulat, kandung kemih kosong. Ditemukan masalah kurangnya pemenuhan istirahat yang dapat diinspeksi dari ibu nampak kelelahanPada kala IV berlangsung normal, hasil pemeriksaan keadaan ibu baik, kesadaran composmentis, TD 110/70mmHg, nadi 86 kali/menit, suhu 36,7°C , RR 20 kali/menit, TFU 2jari bawah pusat,kontraksi uterus baik, kandung kemih penuh, tidak ada luka laserasi dan tidak dilakukan penjahitan.ak 3 kali yaitu kunjungan pertama 1 hari postpartum, kunjungan kedua 8 hari postpartum, dan kunjungan ketiga 27 hari postpartum. Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 1 Januari 2019 dengan diagnosa 9 Neonatus Cukup Bulan SMK usia 6 jam dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, nadi 112 kali/menit, suhu 36,7 °C, RR 44 kali/menit, BB 3.100 gr, PB 49 cm, LK 33 cm, LD 34 cm, pemeriksaan fisik normal. Kunjungan kedua dilakukan tanggal 8 Januari 2019 pada hari ke-8 dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, nadi 114 kali/menit, suhu 36,8 °C, RR 42 kali/menit, BB 3.200 gr, PB 49 cm, LK 33 cm, LD 34 cm. lepasnya tali pusat pada minggu pertama secara bermakna mengurangi insiden infeksi pada neonates. Kunjungan neonatus ketiga pada hari ke 27 pada tanggal 27 Januari 2019 Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, nadi 114 kali/menit, suhu 36,8 °C, RR 42 kali/menit, berat badan bayi 3.700 gr, panjang badan 52 cm. Pada kunjungan ini terdapat masalah pada bayi yang mengalami miliariasis, terdapat ruam merah pada area wajah dan punggung.Pada kunjungan nifas ini dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan nifas yang terdiri dari kunjungan pertama pada 1 hari postpartum, kunjungan kedua pada 8 hari postpartum, kunjungan ketiga 27 hari postpartum. Pada pengkajian pasien kunjungan pertama 1 Januari 2019 hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 110/70 mmhg, nadi 84 kali/menit, Suhu 36,7 °C, RR 20kali/menit, KU baik, kandung kemih kosong, TFU 2 jari bawah pusat, pengeluaran lokea rubra, pemeriksaan fisik normal tidak ada keluhan yang ibu rasakan dan ASI-nya keluar sudah lancar. Kunjungan ketiga 27 hari postpartum dilakukan pada tanggal 27 Januari 2019 dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 76 kali/menit, suhu 35,5 °C, RR 19 kali/menit, berat badan sekarang 49 kg. Berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 1 Januari 2019 keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 110/70 mmhg, nadi 76 kali/menit, suhu 36,8 °C, RR 20 kali/menit, ibu menggunakan KB IUD pasca plasenta. | 1. Asuhan kehamilan Pada masa kehamilan Ny. N melakukan ANC sebanyak 6 kali sesuai dengan referensi yang meyatakan bahwa kunjungan antenatal sebaiknya dilakukan minimal 4 kali selama kehamilan. Masa kehamilan Ny. N berjalan dengan baik, tidak ada keluhan yang bersifat abnormal. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan masalah apapun. Dan pemberian KIE sesuai dengan kebutuhan Ny. N.  2. Asuhan persalinan Proses persalinan Ny. N pada tanggal 1 Januari 2019 usia kehamilan 39 minggu 2 hari dilakukan secara spontan di PMB Setyami Nuehayati STr. Keb . dari kala I sampai kala IV berlangsung dengan normal dan lancar, tidak ada laserasi dan tidak terjadi perdarahan yang bersifat abnormal. Bayi lahir pada pukul 11.55 WIB, jenis kelamin laki-laki, BB 3100 gram, PB 49 cm, APGAR SCORE 7-9. Bayi dalam keadaan sehat tidak ada cacat bawaan, bayi diberi ASI secara IMD.  3. Asuhan Neonatus Asuhan bayi baru lahir kepada bayi Ny. N yang berjenis kelamin laki-laki, BB 3100 gram, PB 49 cm. Pemeriksaan fisik bayi normal, kebutuhan nutrisi bayi tercukupi, bayi menyusu dengan baik, tali pusat puput pada hari ke-5, dan bayi mengalami kenaikan berat badan. Terdapat masalah pada saat kunjungan ke 3 yaitu bayi Ny. N mengalami miliaariasis pada kulit.  4. Asuhan Nifas Pada masa nifas dilakukan tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 27 Januari 2019. Selama masa nifas ibu tidak ada keluhan, kontraksi uterus baik/keras, proses involusi uterus berjalan dengan normal, tidak mengalami perdarahan dan infeksi, ASI keluar dengan lancar, kebutuhan nutrisi tercukupi, kebutuhan istirahat ibu cukup, ibu tidak pantang pada makanan.  5. Asuhan KB Asuhan KB pada ibu, menurut keputusannya dengan suaminya menggunakan KB IUD pasca plasenta untuk menjarangkan kehamilan dan agar tidak menggagu proses laktasi. 12 Bayi Ny.N dalam keadaan sehat, dengan pertumbuhan dan perkembangannya sangat baik. Ny.N dapat dengan mandiri mengurus diri sendiri dan bayinya. Karena asuhan Continuity Of Care | Health Journal Of Science | <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ/article/view/221> |
| 3. | Siti Qomariyah, Suharti Suharti, Inna Sholicha Fitriani, 2018 | Vol 2 | ASUHAN KEBIDANAN CONTINUITY OF CARE PADA NY K DARI MASA HAMIL SAMPAI  DENGAN KELUARGA BERENCANA DI KLINIK PANGESTU POLOREJO | Deskriptif, kualitatif | 1) Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Pada pengkajian tanggal 14 Februari 2018 ibu mengeluh merasakan kencengkenceng namun hanya sebentar dan tidak terlalu mengganggu kegiatan sehari-hari. Sedangkan kunjungan kedua ibu mengalami hipertensi gestasional serta secara psikologis ibu merasa cemas terhadap kehamilannya. Selain itu juga ibu mengalami beberapa perubahan dalam pola eliminasi  2) Asuhan Kebidanan pada Persalinan. Ibu menjalani proses persalinan melalui tindakan operasi (SC) karena terindikasi postdate atau kehamilan lebih bulan dengan usia kehamilan 41 4/7minggu di RSUD dr. Hardjono Ponorogo.  3) Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas Hasil pemeriksaan selama masa nifas, tidak ditemukan adanya komplikasi yang dapat membahayakan ibu, hanya saja saat kunjungan 6 minggu ibu mengeluh mengalami susah BAB (konstipasi).  4) Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Saat kunjungan pada hari ke-6 bayi mengalami ikterus fisiologis dengan KRIMER I. Pada kunjungan selanjutnya bayi sudah tidak ikterus lagi dan terlihat sehat dengan kenaikan berat badan sebanyak 900 gram selama 28 hari sejak lahir.  5) Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana Ibu telah dilakukan tindakan MOW pasca operasi SC. Saat pengkajian ibu belum sepenuhnya mengerti tentang KB MOW meskipun sudah dijelaskan oleh pihak RS. | KESIMPULAN 1) Asuhan kebidanan pada Ny. K selama kehamilan trimester III telah diberikan sesuai dengan ketentuan dan kewenangan bidan dan pasien. beberapa keluhanibu seperti kenceng-kenceng adalah hal normal dalam menjelang proses persalinan. Hal ini tidak dikatakan dalam kehamilan patologi.  2) Asuhan kebidanan pada Ny. K pada saat persalinan berlangsung secara Sectio Caesarea karena ibu mengalami kehamilan dengan postdate dan sama sekali tidak mengalami kemajuan pada tanda-tanda persalinan. dan termasuk dalam kelompok resiko tinggi (KRT).  3) Asuhan kebidanan pada Ny. K pada masa nifas berlangsung normal.. Jadwal kunjungan dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan. Kunjungan pertama yaitu 6-8 jam post partum tidak dilakukan karena ibu masih berada di Rumah Sakit. Pada saat kunjungan terakhir atau 6 minggu post partum ibu mengeluh susah BAB (konstipasi). Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor seperti kurangnya konsumsi serat dan air, efek konsumsi obat-obatan, dan pola kebiasaan menunda rasa ingin BAB.  4) Asuhan kebidanan pada By Ny. K telah dilakukan dan pada kunjungan 6 hari post partum bayi mengalami ikterus fisiologis (KRIMER I). Jadwal kunjungan neonatus tidak dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan karena pada 0-3 hari tidak dilakukan. Hal ini disebabkan karena BBL masih dalam wewenang pihak RS. Namun, jadwal masih tetap dilakukan 3 kali yaitu pada 6 hari, 20 hari dan 28 hari pasca persalinan. Sehingga target pemenuhan KN 1 belum dapat terpenuhi (tidak sesuai).  5) Asuhan kebidanan pada Ny. K pada saat keluarga berencana (KB) diberikan pengetahuan tentang MOW karena ibu belum sepenuhnya mengetahui apa itu MOW. Pemberian KIE mengenai kontrasepsi sangat dibutuhkan oleh ibu dan keluarga agar tidak terjadi permasalahan nantinya. | Health Journal Of Science | <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ/article/view/161> |
| 4. | Indriani Candra Dewi, Siti Faridah, Suharti, 2019 | Vol 3 | ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* PADA NY A MASA HAMIL SAMPAI  DENGAN KELUARGA BERENCANA DI  PRAKTIK MANDIRI BIDAN SETYAMI STR.M.KEB NGASINAN PONOROGO | deskriptif kualitatif | Pada kunjungan ANC pertama pada Ny. AG2P00010 usia kehamilan 38 minggu dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2018 pukul 10:00 WIB di PMB Setiyami  Nurhayati, S.Tr. Keb. Saat dilakukan anamnese didapat hasil bahwa ibu mengeluh nyeri punggung bagian bawah. Berdasarkan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital ibu dalam batas normal yaitu tekanan darah: 120/80 mmHg, nadi: 84x/menit, suhu: 36,4°C, frekuensi napas: 21x/menit. Keadaan janin baik dilihat dari hasil pemeriksaan Leopold letak janin normal, presentasi kepala, kepala sudah masuk PAP, DJJ janin berada dalam batas normal yaitu 152x/menit.  Ny. A memasuki masa persalinan pada tanggal 27 Agustus 2018, pukul 09:30 Wib, pada usia kehamilan 38 minggu. Proses persalinan Ny. A dilakukan di RSUD Dr.Harjono,Ponorogo dengan indikasi KPD melahikan secara spontan dengan infus drip oksitosin, tanpa ada penyulit/ komplikasi yang menyertai.  Pada kunjungan nifas pertama dilakukan 3 hari postpartum pada tanggal 29 Agustus 2018 pukul 11:00 WIB. Hasil pemeriksaan dalam batas normal yaitu: tanda-tanda vital, TD: 120/80 mmHg, nadi: 82x/menit, suhu: 36,6°C, pernapasan: 20x/menit, involusi uterus normal, TFU 2 jari bawah pusat, kontraksi uterus baik, konsistensi padat dan keras, lokea rubra, perdarahan 15 ml. Keluhan utama yang dirasakan ibu yaitu nyeri perineum dan perut terasa mules. Kunjungan nifas kedua 6 hari postpartum pada tanggal 1 September 2018 pukul 09:00 WIB, hasil pemeriksaan dalam batas normal yaitu: tanda-tanda vital, TD: 120/80 mmHg, nadi: 80x/menit, suhu: 37,2°C, pernapasan: 19x/menit, involusi uterus normal, TFU pertengahan pusat simfisis, kontraksi uterus baik, konsistensi padat dan keras, lokea sanguinolenta, perdarahan 10 ml. Ibu tidak merasakan nyeri luka perineum namun sedikit nyeri pada payudara ibu. Saat dilakukan pemeriksaan fisik payudara ibu belum mengeluarkan ASI secara lancar. Pada kunjungan nifas ketiga dilakukan pada hari ke 14 postpartum pada 9 September 2018 pukul 10:00 WIB. Berdasarkan hasil pemeriksaan kunjungan ketiga, didapatkan ibu tidak ada keluhan, dan berdasarkan data objektif hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, involusi uterus berjalan normal, TFU tidak teraba diatasa simpisis, lokea alba, dan luka jahitan sudah kering dan menutup. Asuhan yang diberikan yaitu mengajarkan ibu cara menyusui bayinya yang benar dan menganjurkan ibu untuk tetap menuyusuibayinya sesering mungkin, istirahat cukup,memenuhi kebutuhan nutrisi dan menjaga personal hygiene, dan melakukan perawatan payudara dengan baik dan benar. dilakukan pada 40 hari postpartum pada 5  Oktober 2018 pukul 10:00 WIB. Berdasarkan hasil pemeriksaan kunjungan keempat, didapatkan ibu tidak ada keluhan, dan berdasarkan data objektif hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, involusi uterus berjalan normal, TFU tidak teraba diatasa simpisis, lokea serosa, dan luka jahitan sudah kering dan menutup. Kunjungan neonatus pertama  dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2018 pukul 11:00 WIB di rumah pasien. Diagnosis yang ditegakkan yaitu NCB, SMK usia 3 hari. Berdasarkan hasil pemeriksaan pada kunjungan pertama KU bayi baik, bayi bernafas spontan, gerakan aktif, refleks bayi normal, keadaan umum bayi baik, kesadaran *composmentis*, tandatanda vital (nadi, suhu, pernafasan) dalam batas normal. Pemeriksaan berat badan bayi 3000 gram dan panjang 47 cm. Pada kunjungan kedua dilakukan saat usia bayi 6 hari yaitu pada tanggal 1 September 2018 pukul 09:20 WIB. Didapatkan hasil pemeriksaan pada bayi KU baik serta hasil pemeriksaan dalam batas normal, BB bayi belum ada kenaikan. Bayi tampak terlihat sedikit rewel dan tidak nyaman saat sedang menyusu pada ibunya tetapi bayi menyusu kuat pada ibunya. Berat badan bayi baru lahir dapat turun 10% dibawah berat badan lahir pada minggu pertama, Pada kunjungan neonatus ketiga dilakukan saat bayi berusia 20 hari pada 15 September 2018 pukul 10:20 WIB. Hasil pemeriksaan yang didapat yaitu KU bayi baik, dan pemeriksaan TTV bayi dalam batas normal, mengalami penambahan berat badan menjadi 3.100 gram. Berdasarkan hasil anamnese data, usia ibu 27 tahun termasuk dalam kategori pengguna kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan. Namun dari hasil anamnese yang sudah dilakukan ibu lebih memilih untuk menunda kehamilannya dengan memilih untuk menggunakan kontrasepsi MAL, hal ini di pengaruhi oleh beberapa factor tertentu, salah satunya factor yang mempengaruhi yaitu dari calon akseptor KB sendiri baik dari segi fisik maupun psikis. | 1. Asuhan kebidanan kehamilan secara *Continuity Of Care* pada Ny. A mulai  dari tanggal 26 Agustus 2018 sampai dengan 7 Oktober 2018. Dari hasil anamnese Ny. A hamil anak kedua. Pemeriksaan kehamilan (ANC) dilakukan sebanyak 1 kali yaitu pada tanggal 26 Agustus 2018 dengan UK 38 minggu. Hasil pengkajian danpemeriksaan kehamilan ditemukan masalah nyeri punggung bagian bawah. Perencanaan asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. A diantaranya pemberian KIE tandatanda persalinan. Implementasi berdasarkan rencana asuhan kebidanan pada kehamilan yang sudah ditentukan. Hasil evaluasi dari pelaksanaan asuhan kehamilan pada Ny. A yaitu pada saat pemeriksaan  kehamilan (ANC) Ny. A sangat kooperatif dan bersedia mengikuti anjuran dan saran bidan dan masalah  nyeri punggung ibu teratasi.  2. Asuhan kebidanan persalinan padaNy. A terjadi pada tanggal 27 Agustus 2018 secara normal dengan UK 38 minggu. Pada saat persalinan ditemukan adanya  komplikasi/ penyulit yang menyertai yaitu ketuban pecah dini. Bayi lahir spontan dengan infus drip oksitosin pada tanggal 27 Agustus 2018 jam 09.30, aterm, jenis kelamin perempuan, persalinan ditolong bidan di RSUD dr Harjono Ponorogo, bayi menangis kuat, gerak aktif. BB bayi 3.000 gram, PB bayi 47 cm, LK 34 cm, dan LD bayi 35 cm. tidak ditemukan adanya cacat/ tanda bahaya bayi baru lahir.  3. Asuhan kebidanan masa nifas dimulai pada tanggal 29Agustus 2018 hingga 5 Oktober 2018. Pada saat dilakukan pengkajian dan  pemeriksaan ditemukan masalah nyeri luka jahitan perineum pada 3 hari post partum. Perencanaan asuhan kebidanan masa nifas yang  diberikan diantaranya KIE tanda bahaya nifas, KIE ASI eksklusif, dan KIE perawatan payudara masa nifas. Implementasi sesuai rencana  asuhan yang sudah diberikan pada masa nifas. Hasil evaluasi asuhan kebidanan pada masa nifas Ny. A mampu memahami dan bersedia mengikuti saran bidan, sehingga pada kunjungan ketiga (14 hari post partum) masalah nyeri luka jahitan perinium dan pada kunjungan keempat (6 minggu post partum) tidak mengalami keluhan/ masalah  lagi.  4. Asuhan kebidanan neonates dimulai pada tanggal 29 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 15 September 2018. Pada saat  pemeriksaan dan pengkajian  pertama tidak ditemukan masalah yang menyertai tetapi bayi sedikit rewel karena ASI ibu belum lancar  yaitu saat usia bayi 3 hari. Perencanaan asuhan kebidanan yang diberikan yaitu KIE perawatan bayi sehari-hari. Implementasi sesuai dengan rencana yang diberikan pada neonatus. Pada kunjungan neonates kedua saat usia bayi 6 hari sudah tidak ditemukan masalah apapun, bayi tidak rewel dan menyusu dengan kuat dan ASI ibu lancar. Perencanaan asuhan yang diberikan yaitu KIE ASI eksklusif. Hasil evaluasi asuhan kebidanan pada neonatus dilakukan dengan baik oleh Ny. A, sehingga pada kunjungan ketiga bayi tidak ada masalah dan keluhan.  5. Asuhan kebidanan KB secara *Continuity Of Care* dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2018. Pada saat dilakukan pengkajian dan pemeriksaan ibu dalam batas  normal dan tidak ditemukan  kontraindikasi untuk menggunakan alat kontrasepsi. Asuhan kebidanan KB yang diberikan pada Ny. A yaitu KIE tentang alat kontrasepsi pasca salin sesuai kabutuhan ibu. Hasil evaluasi yang didapatkan ibu  memilih menggunakan alat  kontrasepsi (KB) MAL(Metode Amnorea Laktasi) | Health Journal Of Science | <http://studentjournal.umpo.ac.id/> |
| 5. | Muliatul Jannah, Arum Meiranny, 2019 | Vol 13  No 1 | PENGARUH PENDAMPINGAN OSOC TERHADAP KEPUASAN  IBU HAMIL TRIMESTER III | kuasi eksperimental | Adanya pendampingan OSOC memiliki peran yang cukup signifikan terhadap kepuasan ibu hamil (p<0,05), yaitu sebesar 4,741 kali, yang berarti bahwa ibu hamil yang didampingi dengan OSOC selama trimester 3 merasakan kepuasan 4,741 kali dibandingkan dengan ibu hamil trimester 3 yang tidak didampingi. Pendampingan ibu hamil melalui program OSOC berdasarkan continuity of care dapat membantu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kesejahteraan ibu serta janin. Kesinambungan model keperawatan atau continuity of care (CoC) pada ibu dan bayi merupakan cara untuk memastikan bahwa ibu dan bayi mendapatkan perawatan terbaik dari perawat secara berkesinambungan mulai dari pre, intra, dan post natal (ICM, 2012). Pelayanan antenatal care yang berkualitas adalah pelayanan yang tidak hanya memperhatikan kondisi fisik ibu hamil, namun juga harus memperhatikan kondisi psikisnya. Sehingga diharapkan asuhan yang diberikan dapat meningkatkan kepuasan ibu hamil(Srivastava et al.,2015). Kepuasan ibu hamil merupakan tolak ukur tertinggi bagi bidan dalam melakukan pelayanan kehamilan. Karena kepuasan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bidan dalam memberikan layanan kehamilan. Kepuasan kehamilan tidak dapat terlepas dari beberapa faktor lain, seperti kecemasan, pendampingan keluarga, pendampingan bidan, dan sebaginya. Penelitian ini telah dilakukan secara simultan dilakukan bersama dengan tim pendampingan OSOC yang terkait dengan faktor-faktor tersebut, dengan hasil pendampingan OSOC berpengaruh terhadap kecemasan ibu hamil trimester III (p<0,05) dan pendampingan OSOC berpengaruh terhadap kenyamanan ibuhamil trimester III (p<0,05). Kepuasan merupakan tujuan akhir dari pelayanan, dan tidak dapat terpisahkan dari faktor-faktor tersebut, sehingga penelitian tentang metode pelayanan kehamilan terhadap faktor-faktor tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan dilakukan secara simultan | Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pendampingan OSOC terhadap kepuasan ibu hamil trimester III dibuktikan dengan nilai p<0,05 dengan taraf kesalahan 10%. Peneliti juga memberikan simpulan khusus berupa seberapa besar pengaruh pendampingan OSOC terhadap kepuasan ibu hamil trimester III, yaitu ibu hamil trimester III yang didampingi dengan OSOC mempunyai kemungkinan 4,741kali untuk merasakan kepuasan dibandingkan dengan ibu hamil trimester III yang tidak didampingi dengan metode OSOC. Berdasarkan simpulan yang ditetapkan, maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan, yaitu berupa saran teori dan saran praktis. Saran teori yang dibuat adalah tingkat kepuasan setiap orang berbeda dan dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti: suku bangsa, budaya, tempat tinggal, dan sebagainya. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor-faktor tersebut. Serta saran praktiknya adalah pendampingan ibu hamil trimester III ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mendukung kondisi fisik dan psikologis ibu hamil trimester III, karena telah terbukti mampu meningkatkan kepuasan. | JURNAL KESEHATAN PRIMA | <http://jkp.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/index> |